

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan Penelitian

Setelah melakukan analisis dalam penelitian ini, penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, *Data Envelopment Analysis* (DEA) sebagai sebuah metode pengukuran kinerja bagi unit pengambil keputusan (*Decision Making Unit*), dalam hal ini bagi reksa dana saham sebagai instrumen investasi, adalah metode nonparametrik yang digunakan untuk menghitung nilai efisiensi relatif dari suatu unit pengambil keputusan. Salah satu metode aplikasi DEA adalah penghitungan *Malmquist Index*, yang memungkinkan dilakukannya analisis efisiensi dan tingkat perubahan produktivitas dari data yang berbentuk panel (*panel data*).

Kedua, sepanjang periode 2004-2006, rata-rata *return* tertinggi diperoleh reksa dana Platinum Dana Saham dengan nilai 0,175%, sedangkan rata-rata *return* terendah diperoleh reksa dana Big Nusantara dengan nilai -0,031%. Untuk standar deviasi sebagai ukuran risiko, reksa dana Arjuna menunjukkan risiko terkecil sebesar 0,0074, sedangkan reksa dana Platinum Dana Saham menunjukkan risiko terbesar, yakni sebesar 0,0282. Untuk total aktiva, Schroder Dana Prestasi Plus merupakan reksa dana terbesar dengan rata-rata total aktiva senilai Rp 1.944.579.031.151,-. Sedangkan reksa dana Arjuna merupakan reksa dana dengan rata-rata total aktiva terkecil, yakni senilai Rp 452.503.613,-.

Ketiga, pada tahun 2004 terdapat 10 reksa dana saham yang mencapai skor efisiensi “1,00” atau “efisien”. Tahun selanjutnya, hanya 7 reksa dana yang menunjukkan kinerja efisien. Di tahun 2006, reksa dana yang mencapai skor efisiensi “1,00” hanya 6 dari total 17 reksa dana saham yang ada. Kendatipun terlihat menurun dari segi kuantitas reksa dana

yang relatif efisien dibanding reksa dana lainnya, namun secara umum berdasarkan skor *Malmquist Index* yang didapat, nilai perubahan produktivitas keseluruhan reksa dana menunjukkan angka positif, yaitu sebesar pertumbuhan 25,5% per tahun. Nilai positif ini dikarenakan mayoritas reksa dana memperoleh angka positif pula dalam perubahan produktivitas selama periode 2004-2006. Tercatat hanya 3 reksa dana saham yang menunjukkan penurunan nilai produktivitas sepanjang periode yang diobservasi, yakni reksa dana Schroder Dana Prestasi Plus, Big Palapa, dan reksa dana Rencana Cerdas.

Keempat, dilihat dari peringkat yang diperoleh atas berbagai variabel, serta grafik hubungan yang telah dibuat, maka penulis menyimpulkan skor perubahan produktivitas reksa dana cenderung memiliki hubungan yang searah dengan total aktiva yang dimiliki reksa dana. Di sisi lain, perubahan produktivitas menunjukkan hubungan berlawanan arah dengan perubahan aktiva bersih dan dengan usia reksa dana. Kesimpulan ini didapat dari nilai korelasi antara peringkat reksa dana secara keseluruhan dengan peringkat variabel karakteristik operasional yang digunakan.

5.2 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Satu hal yang perlu ditekankan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan landasan-landasan teori dasar dan dianalisis berdasarkan penggunaan metode serta variabel-variabel yang telah ditentukan sebelumnya oleh penulis. Keadaan ini memungkinkan munculnya hasil penelitian yang berbeda dengan penelitian lain yang menggunakan asumsi-asumsi maupun variabel yang tidak sama dengan yang digunakan oleh penulis. Oleh sebab itu, untuk penelitian-penelitian yang akan dilakukan di masa depan, penulis hendak menyarankan beberapa hal berikut :

Pertama, menggunakan reksa dana jenis yang lain sebagai objek penelitian. Dengan menggunakan reksa dana selain reksa dana saham, misalnya reksa dana pendapatan tetap

atau reksa dana campuran, maka akan bisa diuji apakah hasil penelitian yang menggunakan metode yang sama, yaitu *Data Envelopment Analysis* dengan variabel-variabel input dan output yang sama pula, akan memberikan hasil yang sama pula dalam hal efisiensi dan produktivitas dari reksa dana. Bentuk penelitian lanjutan lainnya dapat menggunakan variabel penelitian yang berbeda terhadap reksa dana saham sebagai objek penelitian, dengan tujuan pengujian yang serupa, apakah dengan variabel input dan output yang berbeda dalam penelitian, hasil yang muncul akan serupa atau justru berbeda dengan yang didapat oleh penulis. Selain itu, mungkin masih terdapat variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap efisiensi suatu reksa dana.

Kedua, penelitian dengan rentang waktu yang lebih panjang. Dengan penggunaan data yang lebih luas cakupannya, maka penelitian akan menjadi lebih akurat dan diandalkan. Selain itu, dengan *time scope* yang lebih luas juga akan tercakup peristiwa-peristiwa yang memberi pengaruh besar terhadap kinerja reksa dana saham, sebab besar kemungkinan dengan jangka waktu yang relatif pendek, maka hasil penelitian yang didapat justru akan terlalu terpengaruh oleh kejadian tertentu yang berlangsung di pasar, baik secara makro maupun mikro.

Ketiga, DEA sebagai metode pengukuran efisiensi relatif merupakan metode yang bersifat nonparametrik. Karena sifat tersebut, penulis hanya dapat melihat kecenderungan hubungan antara nilai efisiensi yang didapat dengan variabel-variabel karakteristik reksa dana saham, tanpa menentukan besaran nominal dari tingkat hubungan dan pengaruh yang sebenarnya. Ke depannya, akan lebih baik apabila studi terhadap hubungan yang ada antara efisiensi dengan karakteristik reksa dana saham menggunakan metode parametrik. Metode yang dapat digunakan antara lain dengan *stochastic frontier* dan *logistic regression*.